

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada tahap penutup ini, akan dibahas kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan dilapangan dan bedasarkan jelaskan diatas dengan 3 fokus penelitian. Berikut kesimpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Awal penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/ 2016, guru yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013 tersebut yaitu guru kelas 4 dan kelas 1 dan pada tahun ajaran 2016/2017 bertahap ke kelas 2 dan 5. Rencananya pada tahun ajaran yang baru ini juga akan diterapkan pada kelas 3 dan kelas 6 yang sekarang masih menggunakan kurikulum KTSP. Pada hal ini tentunya banyak sekali ditemukan kesulitan menerapkan kurikulum baru, kesulitan tersebut diantaranya, yaitu:

- a) Kesulitan dalam dalam memahami materi
- b) Penilaian yang ada 4 macam membuat guru mnegalami kesulitan dalam membagi waktu mengerjakan penilaian yang sangat detail berbentuk deskriptif

- c) Dalam 1 hari kalau kelas bawah otomatis masih menggunakan media sehingga mereka bisa memahami, guru mengalami kesulitan ketika harus membuat media setiap hari
 - d) Terhambatnya proses pembelajaran dikelas
2. Upaya dalam mengatasi kesulitan menerapkan Kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung tersebut adalah:

- a) Guru mengulang kembali materi yang belum dipahami
 - b) Mengatur jadwal disela-sela guru tidak mengajar, guru mengerjakan penilaian peserta didik
 - c) Membuat media dalam satu pembelajaran meskipun tidak semua materi
 - d) Mendonwoald buku jika terjadi keterlambatan buku
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung

Berikut faktor yang menyebabkan kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, yaitu:

- a) Banyak kegiatan tambahan yang mengganggu proses pembelajaran, hal ini ketika seharusnya seorang guru melakukan 1 pembelajaran menjadi 2 pembelajaran dikarenakan waktu yang singkat terpotong kegiatan try out dan lain sebagainya.

- b) Pelatihan yang singkat dari diknas
- c) Kreativitas dalam pembuatan media yang kurang dimaksimalkan
- d) Keterlambatan buku

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum 2013 di SD Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Bagi Kepala sekolah hendaknya meningkatkan kualitas guru-guru yang SDM nya masih rendah, sehingga belum bisa menerapkan kurikulum 2013.

2. Guru

Bagi Guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuan mengenai Kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, workshop, atau mempelajari buku-buku kurikulum 2013, selain itu guru hendaknya menerapkan Kurikulum 2013 secara profesional sehingga proses pembelajaran akan semakin berkualitas.

3. Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga akan bermanfaat untuk orang yang membacanya. oleh karena itu penulis

menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memeberikan informasi terkait dengan kurikulum 2013, dan lebih mempersiapkan kembali perubahan-perubahan kurikulum yang mendatang.